



DPD ASITA BALI

PROGRAM KERJA
PERIODE 2016 - 2020

A. Bidang Organisasi

- Perekrutan anggota baru dengan cara melakukan pendekatan persuasif diperlukan untuk keberlangsungan hidup organisasi dikarenakan masih banyak BPW yang masih belum menjadi anggota Asita.
- Meningkatkan pemahaman anggota baru tentang Asita termasuk nilai-nilai/aturan/hukum yang mengikat anggota dengan melakukan pemaparan/diskusi/simulasi.
- Melakukan pengoptimalan penataan organisasi untuk mendukung aktivitas Organisasi agar maksimal dalam mencapai tujuan dengan melakukan:
 - Pembenahan-pembenahan inventaris sekretariat
 - Pembenahan database sekretariat
 - Pengelolaan sekretariat
- Mengoptimalkan Media Komunikasi yang sangat penting dengan membuat WA group Per Divisi untuk mempererat hubungan emosional diantara pengurus dan anggota melalui email dan media sosial lainnya.
- Menumbuhkan rasa kebersamaan dengan melakukan seperti arisan dan lain-lain, sekurang-kurangnya 6 bulan sekali.
- Mengusulkan melalui Rakernas Asita untuk meninjau kembali PERMEN No. 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata.

B. Bidang Hukum & Advokasi

- Berperan aktif mengamati dan memberikan masukan terhadap semua rencana produk-produk hukum yang akan dikeluarkan oleh pemerintah yang nantinya dapat memberikan implikasi terhadap dunia pariwisata Bali.
- Memberikan penyuluhan dan bantuan hukum kepada anggota baik secara kelompok maupun individu jika dibutuhkan oleh anggota berkenaan hal-hal yang terkait dengan usaha kepariwisataan dengan menggandeng instansi terkait.
- Membantu menyusun peraturan/keputusan organisasi.
- Melakukan revitalisasi struktur organisasi dari waktu ke waktu.
- DPD Asita Bali supaya bekerjasama dengan salah satu Lembaga Bantuan Hukum.

C. Bidang Marketing & Promosi

- Pengembangan Potensi Desa Wisata.
- Mempromosikan Desa Wisata berbasis masyarakat berdasarkan potensi obyek wisata dan kesiapan masyarakatnya untuk dapat diperkenalkan kepada anggota sebagai destinasi yang layak untuk dijual kepada wisatawan.
- Table Top/roadshow
- Melakukan promosi bersama baik di dalam maupun di Luar Negeri ke Negara-negara pemasok wisman dan atau kota2 besar di Indonesia sebagai pemasok wisnu ke Bali untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan bersinergi dengan stakeholder Pariwisata dan pemerintah. (dengan melibatkan divisi2 pangsa pasar).
- Pengembangan Pasar

- Melakukan hubungan atau kerjasama dengan negara-negara tertentu untuk pengembangan pasar yang dapat mendorong dan membantu para anggota yang berminat terhadap pasar tersebut bersinergi dengan program pemerintah dan stakeholder Pariwisata lainnya.
- Memberikan rekomendasi kepada pemerintah tentang nilai Bali plus 10 untuk mendorong pemerintah menganggarkan promosi lebih besar sehingga industri Pariwisata dapat dirangkul dalam melakukan promosi bersama secara terpadu.
- BBTF
- Menjadikan event Bali & Beyond Travel Fair yang dilaksanakan di Bali setiap tahun untuk dikelola secara professional dan berbadan hukum. (dibahas dalam komisi tersendiri)

- Menghimbau anggota untuk berperan aktif di dalam kegiatan BBTF dengan cara menjadi *seller/exhibitor*.
- Pengembangan Wisata *Cruise*
- Memberikan rekomendasi kepada pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan laut Pariwisata yang ada di Bali
- Kerjasama dengan Kemenpar, Pemerintah Provinsi/Kabupaten dan Kota serta stakeholder Pariwisata lainnya untuk melaksanakan promosi terpadu.
- Mengusulkan kepada Kemenpar agar DPD ASITA Bali mendapatkan tempat dalam setiap kegiatan promosi yang dilakukan Kemenpar baik di dalam maupun luar negeri yang mekanisme pembagiannya diatur secara intern namun terbuka.
- Diusulkan adanya komite pangsa pasar untuk Eropa Timur dan Eropa Barat.

D. Bidang Tata Niaga

- Inbound Tour
 - Secara internal menyusun serta mengawasi sistem tata niaga agar semua anggota dapat mematuhi aturan main dan menjalankan usaha dengan etika dagang yang benar.
 - Merencanakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan Tata Niaga.
 - Meminta kepada pemerintah untuk meng-expose kehadiran ASITA kepada pengguna jasa Pariwisata baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri mempergunakan jasa pariwisata melalui BPW anggota Asita.
 - Mengusulkan kepada asosiasi-asosiasi terkait agar didalam memberikan kontrak harus kepada BPW anggota ASITA.
- Outbound Tour / Ticketing
 - Memberikan masukan kepada airlines (domestik), untuk kemungkinan bisa menerapkan minimum RSP (recommended selling price) kepada OTA yang bergerak secara B2C (*to end user*), karena marak adanya OTA yang menjual harga agent nett langsung kepada konsumen.
 - Mengusulkan kepada pemerintah agar ada UU yang mengatur dalam hal berbisnis / berusaha secara online yang mana hingga saat ini belum ada.

E. Bidang Kelembagaan

- Peningkatan hubungan antar lembaga dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder pariwisata.
- Membuat perjanjian kerjasama dengan pemerintah dan stakeholder Pariwisata.
- Memfasilitasi pembuatan akte pendirian ASITA dalam rangka pencatatan terhadap keberadaan organisasi kemasyarakatan.
- Memfasilitasi agar BBTF berbadan hukum.

F. Bidang Humas

- Menjalin hubungan baik dengan anggota dan stakeholder kepariwisataan.
- Melakukan Publikasi Media Massa (Cetak, Elektronik, Online) dan media sosial.
- Melakukan Dokumentasi seputar kegiatan internal organisasi.
- Mengelola Media Komunikasi Internal organisasi.
- Menjalin kerjasama dengan organisasi lain (Pelaku Media Massa, Institusi Lain, dll).

G. Bidang Keuangan & Penggalian Dana

- Penetapan Rencana Anggaran 2017.
- Penetapan Iuran wajib Anggota menjadi Rp 150.000/bln, dengan catatan:
 - DPD yang terpilih harus menagih iuran wajib yang terdaftar dan melaporkan kepada anggota yang menunggak iuran pada setiap RAKERDA ASITA.
 - Melakukan penekanan pengeluaran biaya operasional.
 - Tidak ada Discount.
- Melanjutkan penyesuaian deposito anggota Asita lama yang semula Rp 3.500.000 menjadi 5.000.000,- karena masih banyak anggota yang belum melakukan penyesuaian nilai depositonya.
- Melakukan kerjasama dengan perusahaan / badan usaha dalam rangka penggalian dana, mengingat program kerja Asita yang padat.
- Mengoptimalkan website ASITA sehingga bisa menjadi website yang dinamis, interaktif dan professional serta menjadi salah satu sumber penggalian dana.
- Meningkatkan social media antar anggota untuk berbagi informasi
- Menyesuaikan periode pembayaran iuran keanggotaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan ditutup pada tanggal 30 Juni pada tahun berjalan. (tetap di lunasi 1tahun).

H. Bidang SDM

- Dalam rangka perekrutan karyawan, agar menjalin kerjasama dengan Associate Member.
- Membentuk lembaga riset ASITA untuk melakukan penelitian dalam rangka pengembangan organisasi sesuai tuntutan dan perkembangan jaman.
- Melakukan pelatihan-pelatihan bagi karyawan-karyawan BPW, sekaligus mengikutsertakan dalam uji kompetensi sesuai bidang pekerjaan masing-masing.
- Melakukan pengembangan sumber daya dan kompetensi secara berkesinambungan melalui seminar atau workshop, kursus atau sistem pendidikan teknologi dengan perusahaan – perusahaan IT atau Software house, bekerja sama dengan lembaga-lembaga kompetensi dan perguruan tinggi yang menjadi Associate Member.

I. Bidang Lingkungan

- Menyusun program-program kerja menyangkut Eco-Tourism dan berkerja sama baik dengan pemerintah daerah maupun masyarakat setempat untuk mengembangkan program tersebut.
 - Pariwisata Bali adalah pariwisata budaya. Dalam pengembangannya pemerintah perlu menyelaraskan antara pariwisata budaya dengan pariwisata lingkungan sehingga pariwisata Bali bisa lebih beragam. Untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan, sebaiknya mengembangkan program atau produk yang ramah lingkungan.
 - Suatu program pariwisata haruslah mengadopsi kearifan budaya lokal, karena trend pariwisata saat ini antara lain pariwisata spiritual dan ecotourism.
 - Mendorong anggota untuk mengutamakan penjualan produk-produk lokal yang ramah lingkungan
 - Melakukan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon.

- Diusulkan agar ASITA menjadi Bapak Angkat bagi desa wisata binaan Asita.
- Bekerja sama dengan berbagai lembaga-lembaga nasional dan Internasional menyangkut lingkungan hidup dan meminta bantuan mereka untuk dapat melakukan penyuluhan maupun bantuan dalam rangka melakukan kegiatan lingkungan hidup (Eco-Tourism).
- Bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat dalam rangka melestarikan berbagai kesenian tradisional.